

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang memenuhi kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif merupakan metode data penelitian berupa angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2013).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi lima macam, yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel intervening, dan variabel kontrol. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat : Hubungan Seks Pra Nikah
2. Variabel bebas : Kontrol Diri

### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Hubungan seks pra nikah**

Hubungan seks pra nikah adalah kegiatan melakukan hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan yang dilakukan sebelum adanya ikatan sah pernikahan secara hukum maupun agama. Hubungan seks pra nikah diukur menggunakan skala hubungan seks pra nikah yang disusun berdasarkan lima aspek, yaitu aspek biologis, aspek psikologis, aspek sosial, aspek moral, dan aspek religiusitas. Tinggi rendahnya hubungan seks pra nikah pada individu dapat dilihat apabila semakin tinggi skor hubungan seks pra nikah maka menunjukkan semakin tinggi tingkat hubungan seks pra nikah, sebaliknya semakin rendah skor skala hubungan seks pra nikah maka menunjukkan semakin rendah tingkat hubungan seks pra nikah.

#### **3.3.2. Kontrol Diri**

Kontrol diri adalah kemampuan individu yang berada pada dalam diri berguna untuk mengatur emosi, pikiran, dan perasaan untuk mengambil keputusan lalu melakukan tindakan efektif yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Kontrol diri ini dapat diukur menggunakan skala kontrol diri yang terdiri dari tiga jenis kontrol diri yaitu, kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Tinggi rendahnya tingkat kontrol diri dapat dilihat dari semakin tinggi skor maka menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri individu, sebaliknya semakin rendah skor maka menunjukkan semakin rendah kontrol diri individu.

### **3.4 Populasi dan Sampling**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, bisa berupa manusia, hewan, peristiwa, dan sebagainya (Bungin, 2005). Dalam penelitian ini populasi yang peneliti gunakan adalah pria/wanita yang berada pada rentang usia 18-40 tahun, sudah pernah melakukan hubungan seksual pra nikah dan berdomisili di Semarang.

#### **3.4.2. Teknik Sampling**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti (Sugiyono, 2013). Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel untuk diteliti disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling *snowball*. Teknik sampling ini adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar seperti bola salju yang menggelinding. (Sugiyono, 2013).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode skala likert dalam pengumpulan data. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan spesifik oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Terdapat dua skala likert pada penelitian ini, yaitu skala kontrol diri dan skala hubungan seks pra nikah. Item pada kedua skala dikelompokkan dalam bentuk *favorable item* dan *unfavorable item* dengan empat pilihan jawaban, yaitu: STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai).

Pada item favorable skor tertinggi 4 untuk jawaban SS, skor 3 untuk S, skor 2 untuk jawaban TS, skor 1 untuk jawaban STS, sebaliknya pada *unfavorable item* dimana skor tertinggi 4 untuk jawaban STS, skor 3 untuk TS, skor 2 untuk jawaban S, dan skor 1 untuk jawaban SS.

### 3.5.1. Skala hubungan seks pra nikah

Skala hubungan seks pra nikah disusun berdasarkan aspek-aspek hubungan seks pra nikah, yaitu (1) biologis, (2) psikologis, (3) sosial dan moral, (4) religiusitas. Pernyataan yang tertera dalam skala ini merupakan pernyataan *favorable*. Adapun *blueprint* skala tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3.1. berikut:

Tabel 3. 1. Blueprint Skala Hubungan Seks Pra Nikah

Aspek	Pernyataan	Favorable	Total
<b>Biologis</b>	Reaksi Individu terhadap stimulus seksual	2	2
<b>Psikologis</b>	Proses pembelajaran dalam mengungkapkan dorongan seksual individu	2	2
	Pemikiran individu tentang seksualitas	2	2
<b>Sosial</b>	Penyaluran dorongan seksual dengan cara menjalin relasi sosial lingkungannya	2	2
	Kebiasaan & budaya gaya berpacaran	2	2
<b>Moral</b>	Menyalurkan dorongan seksualnya sesuai dengan norma yang ada	2	2
<b>Religiusitas</b>	Menyalurkan dorongan seksualnya sesuai dengan nilai keagamaan	2	2
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>14</b>

### 3.5.2. Skala kontrol diri

Skala kontrol diri disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yaitu (1) Kontrol Perilaku, (2) Kontrol Kognitif, (3) Kontrol Keputusan. Pernyataan yang tertera dalam skala ini merupakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Adapun *blueprint* skala tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3.2. berikut:

Tabel 3. 2.Blueprint Skala Kontrol Diri

Aspek	Pernyataan	Favorabl e	Unfavorabl e	Tota l
<b>Kontrol Perilaku</b>	Kemampuan mengatur pelaksanaan	2	1	3
	Kemampuan memodifikasi stimulus	2	1	3
<b>Kontrol Kognitif</b>	Kemampuan untuk memperoleh informasi	2	1	3
	Kemampuan untuk melakukan penilaian	2	1	3
<b>Kontrol Keputusan</b>	Kemampuan mengambil keputusan	2	1	3
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>5</b>	<b>15</b>

## 3.6 Uji Coba Alat Ukur

### 3.6.1. Uji validitas alat ukur

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2000). Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui jumlah item yang valid dan item yang gugur pada skala. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. CFA adalah prosedur statistik untuk menguji hipotesis tentang kesamaan antar variabel dan digunakan secara bersamaan untuk menguji beberapa hipotesis yang secara kolektif membentuk model pengukuran (Hoyle, 2004).

### 3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menjadi tolak ukur sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2000). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas pada item-item yang valid menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Pengolahan data yang peneliti gunakan adalah teknik korelasi *Pearson product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dua variabel yang saling berhubungan bila data kedua variabel berbentuk rasio atau interval (Sugiyono, 2013).

